

## BAB I

### PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin lama semakin meningkat jumlahnya. Keadaan ini menyebabkan semakin banyaknya jumlah tenaga kerja yang membutuhkan lapangan kerja.

Namun demikian jumlah penduduk yang besar ini bisa menjadi salah satu modal dasar bagi pembangunan nasional kita sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam Garis - Garis Besar Haluan Negara. Hal ini dapat terwujud jika jumlah penduduk yang besar itu dapat dibina dan diarahkan sebagai tenaga kerja yang efektif yang dapat menguntungkan bagi usaha - usaha pembangunan di segala bidang.

Oleh karena itu kita dihadapkan kepada masalah pengembangan bagaimana agar penduduk (tenaga kerja) yang besar itu dapat dikembangkan dan diarahkan agar sesuai dengan fungsinya dalam pembangunan termasuk pengembangan penyediaan lapangan kerja.

Telah banyak cara dan upaya yang ditempuh atau dilakukan dalam rangka pengembangan dan penyiapan lapangan kerja bagi penduduk Indonesia, baik itu di sektor formal maupun informal.

Namun kesemua usaha ini belum dapat memberikan jalan keluar yang sebaik-baiknya.

Salah satu upaya yang selama ini dianggap efektif untuk mengatasi masalah tersebut adalah melaksanakan pengiriman Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri dan dalam hal ini Balai AKAN mempunyai tugas mengkoordinasi pelayanan satu atap penempatan Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri, yakni :

1. Penerima, pengelola, pengolah data, masukan untuk menjadi Bank data yang dinamis.
2. Pelayanan penempatan TKI ke luar negeri dan kepulangannya, keimigrasian, asuransi perjalanan dan perbankan.
3. Pemberi fasilitas perlindungan kepada TKI mencakup antara lain penanganan kasus, pengurusan klaim asuransi dan pengiriman remiten.
4. Pelaksana monitoring dan evaluasi sebagai sarana penyempurnaan program penempatan.
5. Penyelenggara kegiatan penunjang organisasi / administrasi yang mencakup kesekretariatan, keuangan, pengumpulan dan pengolahan data, serta pelaporan.

Upaya pengiriman Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri sedikit - tidaknya mendatangkan manfaat yang besar, yaitu :

- a. Mempercepat hubungan antara negara (negara pengirim tenaga kerja dengan negara penerima).
- b. Medorong terjadinya pengalaman kerja dan alih teknologi
- c. Meningkatkan pembayaran di dalam neraca pembayaran negara / devisa.

Dengan adanya pengiriman Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri dan Balai AKAN yang mengambil peranan dalam hal pembuatan perjanjian kerja Tenaga Kerja Indonesia serta penempatannya maka diharapkan masalah pengangguran dan kelengkapan kesempatan kerja sedikit banyak dapat teratasi.

halangan

#### A. Pengertian dan Penegasan Judul

Sebelum pembahasan suatu karya ilmiah berupa skripsi diuraikan lebih jauh maka perlu dijelaskan pengertian dan penegasan judul skripsi tersebut.

Judul Skripsi ini adalah :

- \* Peranan Balai, Akan (Anlar Kerja Anlar Negara) Dalam Pembuatan Perjanjian Kerja Dan Perempatan Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri.

Dan disini penulis akan menguraikan arti dari judul skripsi tersebut sebagai berikut :

- Peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).<sup>1</sup>
- Balai AKAN, menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I Kep. 61/Men/1984 adalah unit pelaksanaan teknis di bidang AKAN yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja Indonesia dan secara teknis operasional mendapat bimbingan dari Pusat AKAN. AKAN itu sendiri adalah singkatan dari Antar Kerja Antar Negara, yaitu suatu mekanisme pengerahan TKI ke luar negen untuk melakukan kegiatan ekonomi, sosial dan budaya dalam jangka waktu tertentu serta dibuat dan dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja.<sup>2</sup>
- Dalam adalah jauh kebawah ; mengerti benar-benar (tentang pengeluaran dan sebagainya).<sup>3</sup>
- Pembuatan adalah cara (hal dsb) membuat ; pikiran.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Kamus Umum Bahasa Indonesia, W J S. Puerwadarminta. hlm. 735

<sup>2</sup> Depnaker RI Pusat AKAN, Buku Panduan Pengerahan TKI Ke Luar Negeri, Jakarta. 1992/1993, hlm. 155

<sup>3</sup> Ibid, hlm 155

<sup>4</sup> Ibid, hlm 223